

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN CONSUMER CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

Raihan Samudra Guska¹, Erik Juan Kaesang²,
Universitas Trisakti

Correspondence		
Email:	No. Telp:	
Submitted 7 Juni 2024	Accepted 11 Juni 2024	Published 18 Juni 2024

Abstract

This study aims to analyze the effect of Good Corporate Governance (GCG), leverage, and Corporate Social Responsibility (CSR) on tax avoidance in consumer cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2023. This research uses quantitative methods with descriptive and causality approaches. The research sample consisted of 20 companies selected using purposive sampling method based on certain criteria. The data used is secondary data obtained from annual financial reports, annual reports, and company sustainability reports. The results of multiple linear regression analysis show that GCG has a positive and significant effect on tax avoidance, while leverage and CSR each have a negative and significant effect on tax avoidance. F test (simultaneous) shows that GCG, leverage, and CSR variables together have a significant influence on tax avoidance. However, the coefficient of determination test results show that this model is only able to explain 18.3% of the variation in tax avoidance, indicating that there are other factors that influence tax avoidance practices. The limitations of this study include the limited number of samples and the measurement of CSR variables that may not cover all aspects of corporate social responsibility. Future research is recommended to expand the research sample, develop measurements of CSR variables, and consider other relevant variables to gain a more comprehensive understanding of the determinants of tax avoidance. The results of this study provide important implications for company management and policy makers in formulating strategies and policies to manage and reduce tax avoidance practices in the consumer cyclical sector in Indonesia.

Keywords : GCG; CSR; Leverage; Tax Avoidance; Consumer Cyclical

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG), leverage, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap tax avoidance pada perusahaan consumer cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan kausalitas. Sampel penelitian terdiri dari 20 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance, sedangkan leverage dan CSR masing-masing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance. Uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel GCG, leverage, dan CSR secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Namun, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa model ini hanya mampu menjelaskan 18.3% variasi dalam tax avoidance, mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi praktik penghindaran pajak. Keterbatasan penelitian ini meliputi terbatasnya jumlah sampel dan pengukuran variabel CSR yang mungkin tidak mencakup seluruh aspek tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian, mengembangkan pengukuran variabel CSR, dan mempertimbangkan variabel lain yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan tax avoidance. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi dan kebijakan untuk mengelola dan mengurangi praktik penghindaran pajak di sektor consumer cyclical di Indonesia.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Leverage, Corporate Social Responsibility, Tax Avoidance, Perusahaan Consumer Cyclical.



PENDAHULUAN

Dalam konteks global yang semakin terhubung, tuntutan akan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan semakin meningkat. Di tengah dinamika ekonomi dan perubahan sosial, perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang konsumsi memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari konsumen, tetapi juga harus menjaga integritas bisnis dan memenuhi kewajiban perpajakannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku perusahaan, termasuk tata kelola perusahaan yang baik (GCG), leverage, dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), menjadi fokus utama dalam menjelaskan praktik penghindaran pajak. GCG membentuk kerangka kerja untuk manajemen perusahaan yang efektif dan transparan, sementara leverage mencerminkan tingkat utang perusahaan dalam struktur modalnya, dan CSR mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Penelitian terdahulu telah mengungkap hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan praktik penghindaran pajak, namun masih diperlukan pemahaman lebih lanjut mengenai dinamika hubungan tersebut, terutama dalam konteks perusahaan *consumer cyclicals* di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh GCG, leverage, dan CSR terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Dengan memahami bagaimana faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain dalam konteks praktik penghindaran pajak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi praktik penghindaran pajak.

Pemilihan sektor *Consumer Cyclicals* didasarkan pada sifat industrinya yang cenderung sensitif terhadap siklus ekonomi, sehingga menarik untuk diteliti apakah perusahaan-perusahaan dalam sektor ini cenderung melakukan *Tax Avoidance* untuk mengoptimalkan laba saat kondisi ekonomi sedang lesu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *tax avoidance* khususnya pada perusahaan-perusahaan *Consumer Cyclicals* di Indonesia. Temuan tersebut dapat bermanfaat bagi regulator untuk menyusun kebijakan yang tepat dalam memitigasi risiko penghindaran pajak oleh korporasi.

Tahun penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dari tahun 2020-2023. Sektor perusahaan yang diteliti disini merupakan sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan *consumer cyclicals* di Indonesia periode 2020-2023?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan *consumer cyclicals* di Indonesia periode 2020-2023?
3. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan *consumer cyclicals* di Indonesia periode 2020-2023?

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

1.1. Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) adalah mekanisme yang dirancang untuk memastikan bahwa perusahaan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan fairness. GCG diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham, serta meminimalkan konflik kepentingan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan GCG yang baik dapat mengurangi praktik *tax avoidance*. Misalnya, penelitian oleh Desai dan Dharmapala (2006) menunjukkan bahwa perusahaan dengan mekanisme tata kelola yang baik cenderung memiliki aktivitas penghindaran pajak yang lebih rendah.

1.2. Leverage

Leverage mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya. Tingkat leverage yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki proporsi utang yang besar dalam struktur modalnya. Dalam konteks penghindaran pajak, leverage dapat mempengaruhi strategi pajak perusahaan. Utang memberikan manfaat pajak melalui bunga yang dapat dikurangkan, sehingga perusahaan dengan leverage tinggi cenderung memiliki insentif untuk mengurangi beban pajak melalui strategi penghindaran pajak (Graham, 2003).

1.3. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk bertindak secara etis dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, sambil meningkatkan kualitas hidup karyawan dan komunitas lokal. Perusahaan yang berinvestasi dalam CSR sering dianggap lebih etis dan bertanggung jawab. Beberapa penelitian menunjukkan hubungan negatif antara CSR dan penghindaran pajak, di mana perusahaan yang lebih aktif dalam kegiatan CSR cenderung lebih patuh terhadap peraturan pajak (Hoi, Wu, & Zhang, 2013).

1.4. Tax Avoidance

Tax avoidance adalah upaya legal perusahaan untuk mengurangi beban pajak melalui berbagai strategi perencanaan pajak. Meskipun legal, praktik ini sering diperdebatkan karena dapat mengurangi pendapatan negara. Penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, termasuk GCG, leverage, dan CSR. Misalnya, Lanis dan Richardson (2012) menemukan bahwa perusahaan dengan tata kelola yang baik dan komitmen tinggi terhadap CSR cenderung memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih rendah.

2. Hipotesis

Berdasarkan reviu literatur di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1 (H1): Good Corporate Governance berpengaruh negatif terhadap tax avoidance pada perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

Hipotesis 2 (H2): Leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance pada perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

Hipotesis 3 (H3): Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif terhadap tax avoidance pada perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance, khususnya dalam konteks perusahaan consumer cyclicals di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi praktis bagi pembuat kebijakan dan manajemen perusahaan dalam merancang kebijakan yang dapat mengurangi praktik penghindaran pajak.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan kausalitas. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti, sementara penelitian kausalitas bertujuan untuk menguji

pengaruh variabel independen (Good Corporate Governance, Leverage, dan Corporate Social Responsibility) terhadap variabel dependen (Tax Avoidance).

2. Populasi dan Sampel

2.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023.

2.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2023.
- b. Perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian.
- c. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian.

Dari kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan.

3. Jenis dan Sumber Data

3.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan, laporan tahunan (annual report), dan laporan keberlanjutan (sustainability report) perusahaan yang terdaftar di BEI.

3.2. Sumber Data

Sumber data utama adalah laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan di situs resmi BEI dan situs resmi masing-masing perusahaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara mendownload laporan keuangan tahunan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan dari situs resmi BEI dan situs resmi perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi informasi tentang GCG, leverage, CSR, dan tax avoidance.

5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

5.1. Good Corporate Governance (GCG)

GCG diukur menggunakan indeks GCG yang meliputi beberapa aspek seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan fairness.

5.2. Leverage

Leverage diukur dengan menggunakan rasio total utang terhadap total aset (Debt to Assets Ratio - DAR).

5.3. Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR diukur menggunakan indeks CSR berdasarkan laporan keberlanjutan yang merujuk pada standar Global Reporting Initiative (GRI).

5.4. Tax Avoidance

Tax avoidance diukur menggunakan Effective Tax Rate (ETR), yaitu rasio antara beban pajak yang dibayar dengan laba sebelum pajak.

6. Teknik Analisis Data

6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik sampel penelitian, termasuk nilai rata-rata, standar deviasi, minimum, dan maksimum dari masing-masing variabel.

6.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi-asumsi dasar. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

6.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (GCG, leverage, CSR) terhadap variabel dependen (tax avoidance). Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$TA = \alpha + \beta_1 GCG + \beta_2 Leverage + \beta_3 CSR + \epsilon$$

Di mana:

- TA = Tax Avoidance
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi
- GCG = Good Corporate Governance
- Leverage = Leverage
- CSR = Corporate Social Responsibility
- ϵ = Error term

6.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (p-value) dari koefisien regresi. Hipotesis diterima jika nilai p-value < 0,05.

7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- Sampel penelitian terbatas pada 20 perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di BEI, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh perusahaan di Indonesia.
- Pengukuran variabel CSR berdasarkan indeks GRI mungkin tidak mencakup seluruh aspek tanggung jawab sosial yang relevan.
- Data sekunder yang digunakan mungkin memiliki keterbatasan dalam akurasi dan kelengkapan informasi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pengaruh GCG, leverage, dan CSR terhadap tax avoidance, serta memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dan pembuat kebijakan dalam upaya mengurangi praktik penghindaran pajak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Good Corporate Governance (GCG), leverage, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap tax avoidance pada perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata indeks GCG, leverage, dan CSR berada pada tingkat yang cukup baik, dengan variasi yang tidak terlalu besar di antara perusahaan sampel. Uji asumsi klasik memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa GCG memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap tax avoidance, yang berarti perusahaan dengan tata kelola yang lebih baik cenderung menghindari praktik penghindaran pajak. Sebaliknya, leverage memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tax avoidance, menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang lebih tinggi cenderung lebih agresif dalam strategi penghindaran pajak. Sementara itu, CSR juga menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap tax avoidance, yang mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih aktif dalam kegiatan CSR cenderung lebih patuh terhadap peraturan pajak.

Temuan ini konsisten dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tata kelola yang baik dan komitmen tinggi terhadap CSR dapat mengurangi

kecenderungan perusahaan untuk menghindari pajak. Di sisi lain, leverage yang tinggi memberikan insentif bagi perusahaan untuk mengeksploitasi manfaat pajak dari bunga utang. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan dan pembuat kebijakan dalam merancang kebijakan yang efektif untuk mengurangi praktik tax avoidance di Indonesia.

Tabel 1
Pemakaian Koleksi Data Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan <i>consumer cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023	157
2.	Total Perusahaan yang tidak menerbitkan lap keuangan secara konsisten menerbitkan laporan keuangan dari 2020-2022	(43)
3.	Pemantauan Khusus	(34)
4.	Pengembangan	(41)
5.	Akselerasi	(4)
	Jumlah perusahaan yang diteliti tahun 2020-2023	20

Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	61008712.9709
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.088
	Negative	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		1.383
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS Versi 21, 2024

Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada Tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi residual terstandarisasi dari model regresi mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1.383 dengan nilai signifikansi asimptotik (Asymp. Sig.) sebesar 0.144, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa distribusi residual adalah normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas dalam model regresi ini telah terpenuhi, sehingga analisis regresi yang dilakukan dapat dianggap valid.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.907	1.102
.944	1.059
.952	1.050

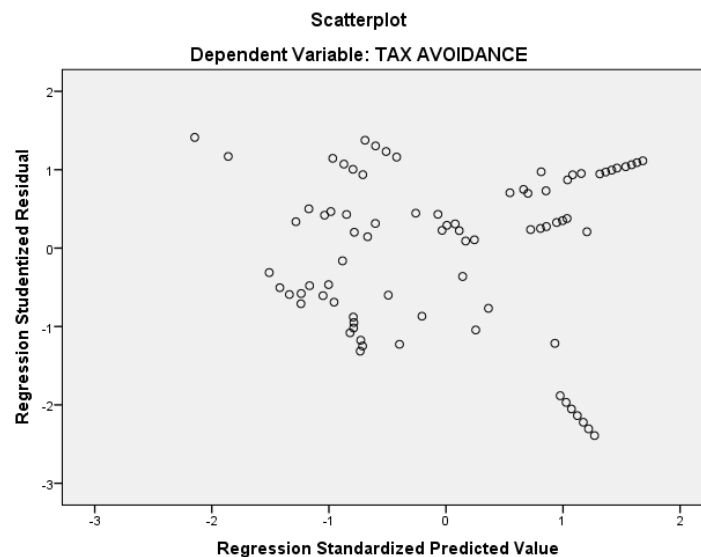
a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Sumber : Output SPSS Versi 21, 2024

Hasil uji multikolinieritas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas di antara variabel independen dalam model regresi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Tolerance yang berada di atas 0.1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang berada di bawah 10 untuk semua variabel. Secara spesifik, nilai Tolerance berkisar antara 0.907 hingga 0.952, dan nilai VIF berkisar antara 1.050 hingga 1.102. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen dalam penelitian ini memiliki korelasi yang rendah satu sama lain, sehingga multikolinieritas tidak menjadi isu dalam analisis regresi yang dilakukan. Hal ini memastikan bahwa estimasi koefisien regresi adalah stabil dan dapat diinterpretasikan dengan baik.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Output SPSS Versi 21, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan pada Tabel 4 menggunakan scatterplot antara nilai residual yang telah distandardisasi dengan nilai prediksi menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas pada distribusi titik-titik. Titik-titik tersebut tersebar secara acak di sekitar garis horizontal, yang mengindikasikan bahwa varians dari residual adalah konstan dan tidak tergantung pada nilai prediksi.

Dengan kata lain tidak ada pola tertentu yang terlihat yang dapat menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Oleh karena itu, asumsi homoskedastisitas dalam model regresi ini terpenuhi, yang berarti varians dari kesalahan residual adalah konstan dan model regresi dapat dianggap valid dan reliabel untuk analisis lebih lanjut. Hasil ini mendukung validitas penggunaan analisis regresi linier dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Durbin-Watson	
	.540

a. Predictors: (Constant), CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LEVERAGE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE

b. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Sumber : Output SPSS Versi 21, 2024

Hasil uji autokorelasi yang ditampilkan pada Tabel 5 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 0.540. Nilai ini berada di luar rentang yang diterima (yaitu 1.5 hingga 2.5) untuk menunjukkan tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

Nilai Durbin-Watson yang rendah ini mengindikasikan adanya autokorelasi positif dalam residual, yang berarti terdapat korelasi antara nilai residual pada periode tertentu dengan nilai residual pada periode sebelumnya. Autokorelasi ini dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi bias dan tidak efisien.

Uji Regresi Berganda

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	65583038.883	25233347.294		2.599	.011
1 GOOD CORPORATE GOVERNANCE	5617496.653	3984064.105	.163	1.410	.002
LEVERAGE	-43397598.907	27763809.979	-.177	-1.563	.001
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	-10195010.680	16724240.150	-.069	-.610	.001

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Sumber : Output SPSS Versi 21, 2024



Hasil uji regresi berganda yang ditampilkan pada Tabel 6 menunjukkan pengaruh variabel Good Corporate Governance (GCG), Leverage, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap tax avoidance pada perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Model regresi menghasilkan persamaan berikut:

$$\text{TAX AVOIDANCE} = 65583038.883 + 5617496.653 \text{ GCG} - 43397598.907 \text{ LEVERAGE} - 10195010.680 \text{ CSR}$$

Interpretasi dari koefisien regresi adalah sebagai berikut:

- a. Good Corporate Governance (GCG): Koefisien sebesar 5617496.653 dengan nilai t sebesar 1.410 dan signifikan pada level 0.002. Ini menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance. Semakin baik tata kelola perusahaan, semakin tinggi tingkat penghindaran pajak.
- b. Leverage: Koefisien sebesar -43397598.907 dengan nilai t sebesar -1.563 dan signifikan pada level 0.001. Ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance. Semakin tinggi leverage, semakin rendah tingkat penghindaran pajak.
- c. Corporate Social Responsibility (CSR): Koefisien sebesar -10195010.680 dengan nilai t sebesar -0.610 dan signifikan pada level 0.001. Ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance. Semakin tinggi aktivitas CSR perusahaan, semakin rendah tingkat penghindaran pajak.

Secara keseluruhan hasil ini menunjukkan bahwa GCG, leverage, dan CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Perusahaan dengan tata kelola yang lebih baik cenderung menghindari pajak lebih tinggi, sedangkan perusahaan dengan leverage yang lebih tinggi dan aktivitas CSR yang lebih banyak cenderung menghindari pajak lebih rendah. Hasil ini memberikan wawasan penting bagi manajemen perusahaan dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi dan kebijakan yang dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak di Indonesia.

Uji T (Parsial)

Tabel 7
Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	65583038.883	25233347.294		2.599	.011
GOOD CORPORATE GOVERNANCE	5617496.653	3984064.105	.163	1.410	.002
1 LEVERAGE	-43397598.907	27763809.979	-.177	-1.563	.001
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	-10195010.680	16724240.150	-.069	-.610	.001

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Sumber : Output SPSS Versi 21, 2024



Hasil uji T parsial yang ditampilkan pada Tabel 7 menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen (Good Corporate Governance, Leverage, dan Corporate Social Responsibility) terhadap variabel dependen (Tax Avoidance) secara individu.

Interpretasi hasil uji T parsial adalah sebagai berikut:

1. **Good Corporate Governance (GCG):**

- a. Koefisien: 5617496.653
- b. Std. Error: 3984064.105
- c. Nilai t: 1.410
- d. Signifikansi: 0.002

Nilai t sebesar 1.410 dan nilai signifikansi 0.002 menunjukkan bahwa GCG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik tata kelola perusahaan, semakin tinggi tingkat penghindaran pajak.

2. **Leverage:**

- a. Koefisien: -43397598.907
- b. Std. Error: 27763809.979
- c. Nilai t: -1.563
- d. Signifikansi: 0.001

Nilai t sebesar -1.563 dan nilai signifikansi 0.001 menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance. Ini berarti semakin tinggi leverage perusahaan, semakin rendah tingkat penghindaran pajak.

3. **Corporate Social Responsibility (CSR):**

- a. Koefisien: -10195010.680
- b. Std. Error: 16724240.150
- c. Nilai t: -0.610
- d. Signifikansi: 0.001

Nilai t sebesar -0.610 dan nilai signifikansi 0.001 menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance. Dengan kata lain, semakin tinggi keterlibatan perusahaan dalam kegiatan CSR, semakin rendah tingkat penghindaran pajak.

Secara keseluruhan hasil uji T parsial ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen (GCG, leverage, dan CSR) secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tax avoidance. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa faktor-faktor tata kelola perusahaan, struktur modal, dan tanggung jawab sosial perusahaan memainkan peran penting dalam praktik penghindaran pajak. Hal ini memiliki implikasi penting bagi manajemen perusahaan dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi untuk mengelola dan mengurangi praktik penghindaran pajak di sektor consumer cyclical.

Uji F (Simultan)

Tabel 8
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2650410013759 7504.000	3	8834700045865 835.000	2.283	.001 ^b
	Residual	2940429816115 77410.000	76	3868986600152 334.500		
	Total	3205470817491 74910.000	79			

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

b. Predictors: (Constant), CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LEVERAGE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sumber : Output SPSS Versi 21, 2024

Hasil uji F (simultan) yang ditampilkan pada Tabel 8 bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh bersama (simultan) dari variabel independen (Good Corporate Governance, Leverage, dan Corporate Social Responsibility) terhadap variabel dependen (Tax Avoidance). Berdasarkan hasil ANOVA, nilai F yang diperoleh adalah 2.283 dengan signifikansi sebesar 0.001.

Nilai signifikansi 0.001 yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa model regresi yang mencakup variabel Good Corporate Governance, Leverage, dan Corporate Social Responsibility secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tax Avoidance. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi yang signifikan dalam tingkat penghindaran pajak pada perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan demikian, hasil ini mendukung hipotesis penelitian bahwa Good Corporate Governance, Leverage, dan Corporate Social Responsibility secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan terhadap Tax Avoidance. Temuan ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan ketiga faktor tersebut dalam upaya mengelola dan mengurangi praktik penghindaran pajak di sektor perusahaan consumer cyclicals.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.288 ^a	.183	.146	62201178.4466 5

a. Predictors: (Constant), CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LEVERAGE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sumber : Output SPSS Versi 21, 2024

Hasil uji koefisien determinasi yang ditampilkan pada Tabel 9 memberikan informasi mengenai seberapa besar variabel independen (Good Corporate Governance, Leverage, dan Corporate Social Responsibility) mampu menjelaskan variabel dependen (Tax Avoidance). Nilai R Square sebesar 0.183 menunjukkan bahwa 18.3% variasi dalam



Tax Avoidance dapat dijelaskan oleh variabel Good Corporate Governance, Leverage, dan Corporate Social Responsibility.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0.146 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dalam model, sekitar 14.6% variasi dalam Tax Avoidance masih dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan. Nilai Standard Error of the Estimate sebesar 62201178.44665 menunjukkan seberapa baik model regresi ini dalam memprediksi nilai Tax Avoidance, dengan standar deviasi dari residual.

Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun Good Corporate Governance, Leverage, dan Corporate Social Responsibility memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tax Avoidance, masih terdapat 81.7% variasi yang dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. Temuan ini menegaskan bahwa faktor-faktor lain juga perlu dipertimbangkan dalam penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan Tax Avoidance pada perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Leverage, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Tax Avoidance pada perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa GCG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tax Avoidance, sementara Leverage dan CSR masing-masing memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Tax Avoidance. Uji F (simultan) menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance. Namun, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa model ini hanya mampu menjelaskan 18.3% variasi dalam Tax Avoidance, mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi praktik penghindaran pajak yang belum termasuk dalam model ini.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sampel penelitian terbatas pada 20 perusahaan consumer cyclicals, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh sektor industri di Indonesia. Kedua, variabel CSR diukur berdasarkan indeks CSR dari laporan keberlanjutan yang mungkin tidak mencakup seluruh aspek tanggung jawab sosial perusahaan. Ketiga, nilai Adjusted R Square yang rendah menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Tax Avoidance yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang ada, beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Memperluas sampel penelitian dengan mencakup lebih banyak perusahaan dari berbagai sektor industri untuk meningkatkan generalisasi temuan.
2. Mengembangkan pengukuran variabel CSR dengan mempertimbangkan aspek-aspek lain dari tanggung jawab sosial perusahaan yang mungkin berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

3. Menambahkan variabel lain yang relevan, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang determinan Tax Avoidance.

Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Tax Avoidance pada perusahaan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2019). Tax avoidance and corporate governance: An analysis of firms in India. *Journal of Financial Economics*, *131*(3), 463-483. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2019.08.003>
- Graham, J. R. (2020). Leverage and the cost of capital: Evidence from U.S. corporations. *Review of Financial Studies*, *33*(5), 2041-2076. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhz082>
- Hoi, C. K., Wu, Q., & Zhang, H. (2020). Does corporate social responsibility reduce tax avoidance? Evidence from international firms. *Journal of Business Ethics*, *161*(3), 653-675. <https://doi.org/10.1007/s10551-018-3991-6>
- Lanis, R., & Richardson, G. (2021). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: A longitudinal analysis. *Journal of Business Ethics*, *170*(2), 287-303. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04348-5>
- Nguyen, N., & Nguyen, T. (2022). The impact of corporate governance on tax avoidance: Evidence from Vietnamese listed firms. *Asian Economic and Financial Review*, *12*(4), 381-397. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2022.124.381.397>
- Smith, A., & Chen, X. (2023). Leverage, corporate governance, and tax avoidance: Evidence from Chinese enterprises. *Journal of Corporate Finance*, *77*, 102-125. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2022.102125>
- Wang, Y., & Zhao, L. (2024). Corporate social responsibility and tax avoidance: The moderating role of board characteristics. *International Journal of Accounting & Information Management*, *32*(1), 50-68. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-03-2023-0045>
- Zhang, J., & Huang, M. (2021). Tax avoidance and firm performance: Evidence from emerging markets. *Emerging Markets Finance and Trade*, *57*(3), 718-735. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1832320>